

## INOVASI LAYANAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Manajemen Layanan Di Perpustakaan UIN Sunan Ampel)

Hary Supriyatno, S.Ag., M.Pd.  
UIN Sunan Ampel, Surabaya, Indonesia  
[haryperpus@gmail.com](mailto:haryperpus@gmail.com)

**Abstract:** *This study discusses service innovations during the Covid-19 pandemic at the UIN Sunan Ampel Surabaya Library. During the pandemic period which began on March 17, 2020, it can be said that libraries only provide online services. Although they had time to provide face-to-face services, they were only valid for certain days in accordance with applicable regulations. The absence of face-to-face services, it is necessary to innovate both in terms of services and collections so that the role of the library as a center for information resources continues to run as it should. The method used in this research is descriptive qualitative, namely conducting an in-depth study of phenomena that occur in society accompanied by presentations using words so that they are easy to understand. The results of the analysis on the observation and documentation data concluded that there were seven service innovations provided by the UIN Sunan Ampel Surabaya Library during the Pandemic, namely online independent loan-free services, guarantee services, package services, KUBUKU UINSA digital library, Online Information Literacy The Series, Smart Room, and online user guidance.*

**Keywords:** *Service Innovation, Covid-19 Pandemic*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) di SMAN 1 Krian Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode dengan mengumpulkan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan penelitian yaitu Kepala Seksi SMA dan PKPLK cabang Dinas Pendidikan Jawa Timur wilayah Surabaya dan Sidoarjo, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, tim pengembang SKS, siswa pembelajar cepat dan siswa pembelajar normal. Hasil penelitian ini yaitu implementasi SKS, Faktor Pendukung Penyelenggaraan SKS dan faktor Penghambat Penyelenggaraan SKS di SMAN 1 Krian Sidoarjo. Temuan pada penelitian ini yaitu penyelenggaraan SKS SMAN 1 Krian Sidoarjo sudah berjalan dengan baik, meski ada beberapa prinsip penyelenggaraan SKS yang belum dipenuhi, seperti pengambilan mata pelajaran yang bisa dilakukan sendiri oleh siswa.

**Kata kunci:** *Inovasi Layanan, Pandemi Covid-19*

### Latar Belakang

Perpustakaan memiliki tanggung jawab besar sebagai penyedia akan kebutuhan informasi bagi masyarakat melalui beragam sumber informasi. (Yusup, 2009, p. 371)

Perpustakaan harus mampu menyediakan akses informasi kepada masyarakat tanpa melihat latar belakang kondisi sosial dan ekonomi secara mudah dan murah. Sekaligus penyediaan layanan terbaik untuk pemanfaatan setiap koleksi

yang tersedia, baik cetak maupun non cetak secara tepat sesuai dengan yang dibutuhkan. (Hartono, 2016, p. 183) Koleksi cetak perpustakaan pada umumnya berupa buku teks, buku referensi, dan terbitan berkala seperti jurnal, majalah, dan koran. Sedangkan koleksi digital berupa file informasi yang tersedia di pangkalan data base, seperti repository, *ebook*, atau *ejournal* yang dapat dimanfaatkan dengan menggunakan media komputer atau smartphone. (Suwarno, 2018, pp. 60–61)

Terjadinya pandemi Covid-19 di seluruh dunia menjadi tantangan yang harus dipecahkan oleh setiap instansi penyedia jasa, tidak terkecuali perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan harus mampu memberikan solusi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi bagi tiap mahasiswa. Meskipun perkuliahan dilakukan secara daring, namun ketersediaan koleksi dan informasi harus tetap ada. Selama ini, perpustakaan identik dengan koleksi cetak, yang tentunya tidak memungkinkan untuk dimanfaatkan secara langsung pada masa pandemi. Oleh karenanya, dibutuhkan solusi cepat untuk penyediaan koleksi digital seperti *ebook* dan *ejournal* sebagai ganti dari koleksi cetak. (Suharti, 2020, p. 55)

Terlebih lagi, yang harus dipahami bersama adalah bahwa perpustakaan bukan semata tentang penyediaan koleksi dan informasi, namun juga layanan. Beberapa layanan harus tetap ada dan diberikan kepada pemustaka karena adanya keterkaitan dengan pihak lain, seperti surat bebas pinjam yang merupakan salah satu syarat untuk wisuda.

Kemudahan prosedur pemanfaatan layanan dan koleksi yang tersedia di perpustakaan sangat dibutuhkan oleh pemustaka dalam upaya penyelesaian tugas-tugas akademik. Oleh karenanya, inovasi dalam layanan sangat penting dilakukan agar peran perpustakaan sebagai pusat penyedia sumber informasi yang berorientasi pada kepuasan pemustaka dapat diwujudkan. (HS, 2005, p. 59)

Pada penyusunan kajian kali ini, peneliti akan menyajikan beragam inovasi baik dalam bentuk layanan, koleksi, maupun program kegiatan pada masa pandemi di Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya yang merupakan terobosan dari dampak tidak adanya layanan tatap muka.

### Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berupaya memahami perilaku, kejadian, atau kegiatan tertentu yang sedang terjadi di masyarakat yang selanjutnya akan dijelaskan menggunakan kata-kata agar lebih mudah diperoleh pemahaman. (Moleong, 2009, p. 6)

Data penelitian akan diperoleh dengan melakukan observasi dan dokumentasi melalui rekaman peristiwa dan mencatatnya secara sistematis. (Arikunto, 2006, p. 222) Proses observasi ini sangat penting untuk dilakukan karena setiap fakta yang ada di lapangan bermula dari pengamatan. Sebagai pelengkap data observasi dilakukan pula dokumentasi, yakni proses pemilihan dan pemilahan catatan peristiwa yang telah terjadi. (Sugiyono., 2010, p. 82)

Observasi dan dokumentasi dilakukan pada semua jenis inovasi yang berupa koleksi, layanan, dan program kegiatan yang ada di Perpustakaan UIN Sunan Ampel pada masa pandemi Covid-19. Data hasil observasi dan dokumentasi selanjutnya disajikan secara terperinci dengan menggunakan kata-kata agar mudah dibaca, dimengerti, dan diinterpretasikan.

## Hasil dan Pembahasan

### Inovasi Layanan Perpustakaan

Inovasi bisa juga disebut sebagai pembaharuan atau pengenalan hal-hal baru yang sebelumnya belum ada. (K.B.B.I.Daring Edisi, n.d.) Inovasi juga bisa diartikan sebagai ide, barang, kejadian, metode yang termasuk sebagai suatu hal yang bersifat baru bagi seseorang atau masyarakat yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah tertentu. (Kusnandi, 2017, p. 153)

Sedangkan layanan perpustakaan adalah menyediakan berbagai kebutuhan pemustaka, baik sumber informasi secara tepat maupun layanan dan bantuan bagi pengguna. Penyediaan ini disesuaikan dengan hasil analisa kebutuhan atau usulan dari pemustaka sehingga tepat guna dan sasaran. (Istiana, 2014, p. 1)

Dengan demikian, yang disebut dengan inovasi layanan perpustakaan adalah sesuatu yang berbentuk layanan, koleksi, atau sarana dan prasarana perpustakaan yang sebelumnya tidak ada untuk kemudian diadakan dengan tujuan memberikan kemudahan akan pemenuhan kebutuhan para pemustaka yang berupa koleksi, layanan, atau program kegiatan.

### Pandemi Covid-19

Pandemi adalah wabah yang menjangkiti umat manusia secara serempak meliputi daerah geografis yang luas, bahkan hampir seluruh negara atau benua di dunia. (Resti, 2021) Sedangkan Covid-19 atau Corona Virus Disease 2019 adalah wabah penyakit yang awalnya berasal dari kota Wuhan Provinsi Hubei Tiongkok pada awal Desember 2019. Covid-19 ditetapkan menjadi pandemi oleh *World Health Organization* (WHO) pada 11 Maret 2020. (WHO, 2020) Wabah ini dinyatakan secara resmi masuk di Indonesia pada awal bulan Maret 2020 dengan perantara seorang warga negara Jepang yang sedang mengunjungi temannya. (Nuraini, 2021) Penyebaran virus ini bisa melalui hewan dan manusia karena termasuk penyakit yang bersifat *Zoonosis* seperti rabies, malaria, dan MERS. (Nursastri, 2021)

Gejala dari penyakit ini adalah adanya demam, batuk kering, sakit di tenggorokan, dan gampang merasa lelah. Media penyebarannya melalui *droplet* yang keluar dari hidung atau mulut penyintas Covid-19 berbarengan dengan batuk, bersin, atau berbicara. (WHO, 2020) Antisipasi pencegahan dilakukan baik oleh masyarakat maupun pemerintah dengan konsisten menerapkan program 5M atau memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas. (Alfarizi, 2021)

Hingga saat ini, obat untuk Covid-19 belum ditemukan. Karenanya, upaya yang dilakukan untuk melawan virus ini adalah pemberian vaksin kepada setiap orang. Vaksin diberikan dengan tujuan memberikan kekebalan pada tubuh untuk melawan virus, paling tidak menghindarkan dari sakit kronis/berat

jika terjangkau.(Diskominfo, 2021) Terdapat beberapa macam vaksin yang sudah mendapat ijin edar dan dapat disuntikkan di Indonesia, diantaranya yakni Sinovac, AstraZeneca, Sinopharm, CanSino, Moderna, Pfizer-BioNTech, Janssen, dan Sputnik V.(Sumartiningtyas, n.d.)

### **Inovasi Layanan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya dan Prosedur Pemanfaatannya**

Pandemi Covid-19 telah merubah banyak hal dalam kehidupan, tidak terkecuali layanan yang ada di perpustakaan. Layanan perpustakaan yang mayoritas merupakan tata muka, yakni pertemuan langsung antara pengelola atau petugas dengan pemustaka dalam melakukan setiap transaksi, terutama pemanfaatan koleksi. Hal. Ini merupakan sebuah meniscayaan dikarenakan sebagian besar koleksi yang dimanfaatkan oleh pemustaka masih berbentuk cetak, sehingga mulai dari penyajian di rak, transaksi, dan mengembalikan ke rak membutuhkan kontak langsung baik antar sesama manusia (petugas dengan pemustaka) maupun antar manusia dengan barang (petugas/pemustaka dengan koleksi). Kondisi layanan seperti ini membutuhkan perubahan karena adanya regulasi 5 M dari pemerintah yakni memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas. Berbagai upaya dilakukan oleh Perpustakaan UIN Sunan Ampel untuk memutus mata rantai penyebaran virus, seperti mengutamakan pemanfaatan koleksi digital, meniadakan kegiatan yang mengakibatkan pengumpulan masa,

menonaktifkan denda keterlambatan, hingga pembatasan jam layanan. (Humas Perpus, 2020)

Selain itu, beberapa inovasi layanan dengan pemanfaatan teknologi informasi juga dilakukan. Berikut ini beberapa layanan inovasi yang ada di Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya pada masa Pandemi:

#### **1. Layanan Bebas Pinjam Mandiri Online**

Layanan ini merupakan salah satu bentuk inovasi yang dimiliki oleh perpustakaan karena imbas dari adanya masa pandemi. Bebas pinjam yang semula dilakukan secara konvensional berubah menjadi online yang peruntukannya sebagian besar untuk kebutuhan mahasiswa calon wisudawan. Prosedur pemanfaatan layanan ini melalui akses website <http://digilib.uinsby.ac.id>, yang dimulai dengan registrasi akun, upload/peyerahan tugas akhir sesuai ketentuan (file format word dan pdf, penggunaan watermark, dan foto fisik tugas akhir), proses verifikasi, dan pengiriman surat keterangan bebas pinjam. Semua hal yang terkait layanan ini dilakukan secara online tanpa perlu adanya tatap muka antara pemustaka dengan petugas. Layanan ini setidaknya memiliki tiga fungsi sekaligus yakni penyerahan tugas akhir, verifikasi file upload mandiri, dan penerbitan surat bebas pinjam. Berikut adalah tahapan prosedur pemanfaatan layanan bebas pinjam mandiri online:

- a. Bergabung di group telegram di tautan <http://bit.ly/telegramperpus>;
- b. Registrasi akun di <http://digilib.uinsby.ac.id>;

- c. Upload file tugas akhir sesuai ketentuan yang berlaku;
- d. Proses verifikasi oleh petugas;
- e. Penerbitan surat keterangan bebas pinjam perpustakaan.

Terobosan ini dilakukan sebagai bentuk pencegahan penyebaran covid-19 sekaligus memberikan kemudahan dalam layanan bagi pemustaka. Dengan sistem online, maka layanan bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun tanpa dibatasi waktu dan ruang. Layanan ini dikenalkan dan diluncurkan pertama kali pada tanggal 19 Maret 2020 dengan memanfaatkan media sosial telegram pada tautan <http://bit.ly/telegramperpus> sebagai sarana komunikasi. Bisa dikatakan, layanan bebas pinjam online yang dimiliki oleh Perpustakaan UIN Sunan Ampel merupakan yang pertama kali di lingkungan PTKIN. Hingga tanggal 7 Juli 2021, tercatat 2.857 mahasiswa yang tergabung di group telegram dengan kebutuhan bebas pinjam.

## 2. Layanan Jaminan

Layanan Jaminan merupakan inovasi yang dilakukan selama masa pandemic Covid-19. Layanan yang diluncurkan pada tanggal 7 April 2020 ini diperuntukkan khusus bagi calon wisudawan yang masih memiliki tanggungan pinjaman koleksi. Layanan ini merupakan solusi bagi calon wisudawan agar tetap bisa memperoleh surat keterangan bebas pinjam perpustakaan dengan keharusan membayar jaminan.

Adapun prosedur layanan dimulai dengan permohonan langsung kepada

petugas melalui nomor telepon yang ditentukan untuk selanjutnya akan diberikan panduan prosedur pemanfaatan layanan. Pinjaman koleksi yang masih menjadi tanggungan calon wisudawan tidak perlu untuk dikembalikan untuk sementara waktu. Sebagai gantinya, pemustaka diharuskan membayar sejumlah uang berdasarkan jumlah koleksi. Uang jaminan untuk pinjaman koleksi dengan jumlah satu eksemplar tentu akan berbeda dengan dua eksemplar dan seterusnya. Berikut adalah ketentuan nominal uang pada layanan jaminan untuk tiap eksemplar koleksi:

- a. Rp. 100.000,- untuk tiap eksemplar dengan tanggungan pinjaman koleksi 1 eksemplar.
- b. Rp.75.000,- untuk tiap eksemplar dengan tanggungan pinjaman koleksi 2 eksemplar atau lebih.

Uang jaminan ini harus dikirimkan melalui transfer ke nomor rekening yang telah ditentukan dan disertai screenshot bukti transfer yang selanjutnya akan dikembalikan lagi kepada pemustaka secara penuh/utuh ketika koleksi yang dipinjam telah dikembalikan. Adapun jadwal pengembalian koleksi akan diatur kemudian dengan pertimbangan kondisi terbaru sesuai regulasi/peraturan pimpinan perguruan tinggi yang berlaku di masa pandemi.

## 3. Layanan Paket

Layanan Paket dan Jaminan merupakan layanan yang hanya diberikan kepada mahasiswa calon wisudawan yang membutuhkan surat

keterangan bebas pinjam dan masih memiliki tanggungan pinjaman buku. Diluncurkan pada tanggal 15 Januari 2021, layanan ini merupakan inovasi layanan selama masa pandemi Covid-19 yang diberikan sebagai bagian dari solusi karena belum adanya layanan langsung di bagian sirkulasi.

Adapun prosedur layanan Paket dimulai dengan permohonan layanan kepada petugas melalui nomor telepon yang telah ditentukan. Berikut adalah tahapan lengkap prosedur pemanfaatan layanan paket:

- a. Permohonan layanan oleh pemustaka;
- b. Cek kelayakan fisik koleksi oleh petugas melalui kiriman foto pemustaka;
- c. Cek data status pinjaman (data koleksi dan denda keterlambatan jika ada). Denda harus dilunasi dengan melakukan transfer sesuai nominal ke rekening yang telah ditentukan;
- d. Proses pengiriman koleksi.

#### 4. Perpustakaan Digital KUBUKU UINSA

Aplikasi berbasis android ini merupakan salah satu solusi terhadap pemenuhan kebutuhan sumber informasi bagi pemustaka dalam penyelesaian tugas akademik di masa pandemic Covid-19 yang berdampak pada penutupan layanan langsung/tatap muka di perpustakaan. Tanpa adanya layanan tatap muka, maka otomatis pemanfaatan koleksi cetak tidak dapat dilakukan. Untuk itu, koleksi digital atau non cetak merupakan solusi terbaik.

Kehadiran perpustakaan digital KUBUKU UINSA ini diharapkan akan memudahkan para pemustaka untuk mendapatkan beragam subyek keilmuan sesuai. Sebagai produk dari kerjasama antara perpustakaan dengan PT. Enam Kubuku Indonesia, Kubuku UINSA menyediakan koleksi digital yang berbentuk *ebook*, *ejournal*, dan *eproceeding* yang dapat dimanfaatkan selama 24 jam di manapun dan kapanpun.

Perpustakaan digital KUBUKU UINSA ini hanya diperuntukkan bagi Sivitas Akademika UIN Sunan Ampel, karena salah satu syarat registrasi keanggotannya menggunakan foto identitas pegawai (Karpeg) atau mahasiswa (KTM). Sehingga, koleksi yang tersedia hanya bisa dimanfaatkan oleh dosen, karyawan, dan mahasiswa UIN Sunan Ampel saja. Adapun prosedur pemanfaatan Kubuku UINSA adalah sebagai berikut:

1. Download aplikasi melalui playstore
2. Instalasi aplikasi
3. Registrasi akun
4. Aktivasi oleh admin
5. Login menggunakan akun
6. Pemanfaatan koleksi sesuai kebutuhan

Perpustakaan Digital KUBUKU UINSA diluncurkan pada tanggal 30 Juni 2020 dan sampai dengan bulan April 2021 memiliki koleksi digital berjumlah 5.817 judul dengan perincian sebagai berikut:s

No.	Jenis Koleksi	Jumlah
1	Ebook	5.748
2	Ejournal	57

3	Eproceeding	12
	<b>Total</b>	<b>5.817</b>

Tabel 1. Jenis dan Jumlah Koleksi Kubuku UINSA pada Bulan April 2021

## 5. Online Information Literacy The Series

Online Information Literacy (OIL) The Series merupakan lanjutan dari program literasi informasi dasar bagi mahasiswa baru yang dilaksanakan di setiap awal tahun akademik sebagai bagian penyambutan mahasiswa baru. Program OIL ini bersifat series karena banyaknya tema yang ada. Adapun pelaksanaannya adalah setiap dua minggu sekali secara daring menggunakan media zoom.

Kegiatan ini dibuka pertama kali dengan mengusung tema "Mengenal lebih dekat KUBUKU UINSA dan Sumber Informasi Digital" yang terselenggara pada tanggal 14 Januari 2021. (Humas Perpus, 2020) dilanjutkan dengan "Study Room: Koleksi Umum, Referensi, dan Ruang Baca" tanggal 28 Januari 2021. Adapun tema selengkapnya dalam OIL The Series adalah sebagai berikut:

- a. Mengenal lebih dekat KUBUKU UINSA dan Sumber Informasi Digital
- b. Study Room
- c. Strategi Akses Ejournal dan Ebook
- d. Mengenal Institutional Repository
- e. Reference Manager: Zotero
- f. Bedah Fitur Turnitin

## 6. Smart Room

Smart Room ini terbagi menjadi dua ruang besar yakni Discussion Room And Multipurpose Room. Discussion Room merupakan karya

ionvasi yang diperuntukan untuk diskusi sekagilus riset bagi para Pemustaka. Terdapat 4 ruang yang masing-masing memiliki kapasitas berbeda mulai 4 orang, 6 orang, 8 orang, dan lesehan untuk 10 orang. Ruang ini bisa dimanfaatkan oleh semua Sivitas Akademika UIN Sunan Ampel dengan cara melakukan booking/pemesanan terlebih dahulu dan maksimal berdurasi 2 jam. Terdapat layanan penyiapan bahan koleksi/silabus diskusi sesuai kebutuhan. Pemustaka hanya perlu melakukan permohonan layanan sesuai dengan jadwal yang diinginkan melalui bagian Administrasi.

Sedangkan Multipurpose merupakan ruangan yang terletak di sudut paing barat dari ruangan ini. Ruangan ini hanya tersedia pad hari Jum'at mulai pukul 14.00 WIB. yang berfungsi sebagai tempat praktek penyelesaian tugas perkuliahan. Ruang Layanan Smart Room ada di lantai 1

## 7. Bimbingan Pemustaka Online

Layanan ini bisa dilakukan dengan menggunakan media sosial yang dikelola oleh perpustakaan yakni Instagram @perpustakaanuinsa dan nomor penting layanan. Nomor penting layanan berisi nomor telepon masing-masing penanggung jawab layanan layanan seperti bagian repository, KUBUKU UINSA, administrasi, layanan jaminan, sirkulasi, IT, dan kepastakawanan. Layanan ini dimaksudkan untuk memberikan respon cepat (*fast respon*) berisikan solusi atas permasalahan yang terjadi. Pemustaka dapat melakukan

konsultasi terkait layanan yang dibutuhkan kapan saja sesuai kebutuhan, meskipun pada prinsipnya direkomendasikan selama hari dan jam kerja.

Layanan bimbingan pemustaka ini merupakan salah satu bukti kemitraan perpustakaan dengan masyarakat. Karena di era modern saat ini, perpustakaan bukan hanya berperan sebagai pusat sumber informasi semata, namun juga berkewajiban memberikan bimbingan tentang prosedur pemanfaatan koleksi dan layanan dalam upaya peningkatan literasi informasi masyarakat. (Suharto et al., 2020)

## Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa inovasi yang dilakukan oleh Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya pada masa pandemi Covid-19 sedikitnya ada tujuh macam yakni layanan bebas pinjam mandiri online, layanan jaminan, layanan paket, perpustakaan digital KUBUKU UINSA, Online Information Literacy (OIL) The Series, smart room, dan bimbingan pemustaka online. Beragam inovasi ini diberikan kepada pemustaka untuk memberikan kemudahan dalam pemanfaatan koleksi dan layanan yang tersedia. Tentu, inovasi ini tidak akan berhenti sampai disini dan akan senantiasa disempurnakan menyesuaikan kebutuhan pemustaka dan perkembangan zaman.

## Daftar Pustaka

- Alfarizi, T. (2021). *5 M Dimasa Pandemi Covid 19 Di Indonesia dalam*. <http://www.padk.kemkes.go.id>.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Diskominfo, J. (2021). *Vaksinasi*. <https://corona.jakarta.go.id>
- Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*. Ar-Ruzz Media.
- HS, L. (2005). *Manajemen Perpustakaan*. Gama Media.
- Humas Perpus, U. (2020). *Perpus UINSA*. <https://www.instagram.com/perpustakaanuinsa>
- Istiana P. (2014). *Layanan Perpustakaan*. Penerbit Ombak.
- K.B.B.I.Daring Edisi. (n.d.). *Aplikasi daring resmi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kemendikbud Republik Indonesia*.
- Kusnandi. (2017). Model Inovasi Pendidikan dengan Strategi Implementasi Konsep Dare to be Different. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 4(1), 132–144.
- Moleong, L. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nuraini, T. N. N. (2021). *Kronologi Munculnya Covid-19 di Indoneia hingga terbit Keppres Darurat Kesehatan*. <https://www.merdeka.com/>
- Nursastri, S. A. (2021). *Apa Itu Penyakit Zoonosis*. <https://www.kompas.com>
- Resti, N. W. R. (2021). *Memahami Istilah Endemi, Epidem, dan Pandemi*. <https://itjen.kemdikbud.go.id>

- Sugiyono., Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*. CV. Alfabeta.
- Suharti. (2020). Layanan Perpustakaan di Masa Pandemi Covid 19. *Buletin Perpustakaan UII*, 3(2), 53–64.
- Suharto, P., Arifiyana, I. P., & Wasdiana, M. D. (2020). Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Anuva*, 4(2), 271–286.
- Sumartiningtyas, H. K. N. (n.d.). *8 Vaksin Covid-19 di Dunia dan Efikasinya Melindungi dari Virus Corona*. <https://www.kompas.com>
- Suwarno, W. (2018). *Perpustakaan dan Buku: Wacana Penulisan dan Penerbitan*. Ar-Ruzz Media.
- WHO, D. G. (2020, March 11). *WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19—11 March 2020*. <https://www.who.int/director-general/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19---11-march-2020>
- Yusup, P. M. (2009). *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. Bumi Aksara.